

ABSTRACT

Name : Muhamad Riszki
Study Program: Study Program Accounting
Judul : The Effect of Financial Technology, Intellectual Capital, and Good Corporate Governance on Financial Performance with Operational Efficiency as a Mediating Variable in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (2022–2024).

This study aims to analyze the effect of Financial Technology, Intellectual Capital, and Good Corporate Governance on financial performance with operational efficiency as a mediating variable in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022–2024 period. This study employs a quantitative approach using secondary data obtained from the annual reports of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used is purposive sampling with a total sample of 35 banking companies during the 2022–2024 period, resulting in 105 observations. The data analysis method used in this study is Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) through the SmartPLS application. The results show that Financial Technology has a negative and significant effect on financial performance, while Intellectual Capital and institutional ownership do not have a significant effect on financial performance. Meanwhile, the board of directors has a positive and significant effect on financial performance. Operational efficiency has a negative and significant effect on financial performance. In addition, operational efficiency is able to mediate the effect of Financial Technology, Intellectual Capital, and the board of directors on financial performance, but is unable to mediate the effect of institutional ownership on financial performance. These findings indicate that improving operational efficiency is an important factor in supporting the enhancement of banking financial performance amid the acceleration of digital transformation in the banking industry.

Keywords: *Financial Technology, Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Operational Efficiency, Financial Performance, Banking.*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan di dunia bisnis sekarang ini, menuntut suatu perusahaan untuk memberikan kontribusi yang terbaik untuk memajukan perusahaannya agar tidak mudah jatuh dan terus berada di puncak, perusahaan harus sekuat tenaga untuk membangun kinerja perusahaannya salah satunya perusahaan yang bergerak di sektor keuangan berupa Bank. Bank merupakan lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan. Aktivitas keuangan yang sering dilakukan masyarakat di negara maju dan negara berkembang antara lain aktivitas penyimpanan dan penyaluran dana (Yusniawati & Romdioni, 2024). Masyarakat di negara maju dan berkembang sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangannya. Dengan berkembangnya teknologi peranan uang tunai telah jarang dipergunakan oleh masyarakat serta digantikan dengan *system* pembayaran yang lebih terkini yaitu non-tunai yang menghasilkan transaksi lebih efisien. Sistem pembayaran non-tunai berperan krusial dalam pertumbuhan ekonomi (Fauzi, 2023).

Perkembangan industri perbankan di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan dinamika yang semakin kompleks seiring dengan kemajuan teknologi, meningkatnya tuntutan tata kelola perusahaan yang baik, serta persaingan yang semakin ketat di sektor jasa keuangan. Perbankan sebagai lembaga intermediasi keuangan memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Oleh karena itu, kinerja